

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI AKUPRESURE TITIK SANYINJIAO (SP6)  
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI DISMENOIRE PRIMER  
PADA MAHASISWI ASRAMA PUTRI UNIVERSITAS JENDERAL  
ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

<sup>1</sup>Sin Wajo <sup>2</sup>Nur Rahmawati Sholihah <sup>2</sup>Dwi Yulinda

**RINGKASAN**

**Latar Belakang :** Dismenore merupakan suatu masalah ginekologi yang sering terjadi pada wanita. Dismenore primer muncul akibat kontraksi uterus dan peningkatan kadar prostaglandin (PG) F<sub>2</sub>-alfa yang merupakan suatu siklooksigenase (COX-2) yang mengakibatkan hipertonus dan vasokonstriksi pada miometrium sehingga terjadinya iskemia. Menurut data WHO rata-rata angka kejadian dismenore sebesar 90%. Di Indonesia angka kejadian dismenore sebesar 64,25%, yang terdiri dari dismenore primer 54,89% dan dismenore sekunder 9,36%, sedangkan 52% pelajar di Yogyakarta mengalami penurunan produktivitas kegiatan sehari-hari selama menstruasi.

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi akupresure titik sanyinjiao (SP6) terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore primer pada mahasiswi asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperiment, one grup pretest-posttest design*. Waktu penelitian 29 April – 29 Mei 2023 dengan jumlah responden 24 untuk kelompok intervensi. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Kelompok intervensi diberikan Akupresure titik Sanyinjiao (SP6). Variabel nyeri dismenore diukur menggunakan NRS. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel.

**Hasil :** Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan nilai p-value 0,000. Sebelum diberikan intervensi rata-rata nyeri dismenore 5,29, setelah diberikan intervensi mengalami penurunan intensitas nyeri dismenore dengan rata-rata 1,75 yang berarti akupresure titik sanyinjiao (SP6) efektif menurunkan nyeri dismenore sebesar 3,54.

**Kesimpulan :** Ada pengaruh pemberian terapi akupresure titik sanyinjiao (SP6) terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore primer pada mahasiswi asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nilai p-value 0,000 dan penurunan nyeri dismenore sebesar 3,54.

**Kata kunci :** *Dismenore, Akupresure titik sanyinjiao (SP6), remaja*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF SANYINJIAO POINT ACUPRESSURE THERAPY (SP6) ON  
REDUCING PRIMARY DYSMENORRHEA PAIN INTENSITY IN  
WOMEN ORGANIZATION STUDENTS, JENDERAL  
ACHMAD YANI UNIVERSITY YOGYAKARTA**

<sup>1</sup>Sin Wajo <sup>2</sup>Nur Rahmawati Sholihah <sup>2</sup>Dwi Yulinda

**ABSTRACT**

**Background:** Dysmenorrhea is a gynecological problem that often occurs in women during menstruation. Primary dysmenorrhea arises due to uterine contractions and increased levels of prostaglandin (PG) F<sub>2</sub>-alpha which is a cyclooxygenase (COX-2) resulting in hypertonus and vasoconstriction in the myometrium resulting in ischemia. According to WHO data, the average incidence of dysmenorrhea is 90%. In Indonesia, the incidence of dysmenorrhea is 64.25%, while 52% of students in Yogyakarta experience a decrease in the productivity of daily activities during menstruation.

**Objective:** To determine the effect of sanyinjiao point acupressure therapy (SP6) on reducing the intensity of primary dysmenorrhea pain in female dormitory students of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

**Method:** The research method used is *Pre Experiment, one group pretest-posttest design*. The study time is April 29 – May 29, 2023 with 24 respondents for the intervention group. The sampling technique uses *purposive sampling*. The intervention group was given Sanyinjiao Point Acupressure (SP6). Dysmenorrhea pain variables were measured using NRS. Univariate analysis uses frequency distribution to determine the characteristics of respondents, while bivariate analysis uses *Wilcoxon* to determine the influence between two variables.

**Results :** The results of statistical tests showed that there was a significant difference between before and after the intervention with a p-value of 0.000. Before the intervention was given an average of 5.29 dysmenorrhea pain, after the intervention experienced a decrease in dysmenorrhea pain intensity by an average of 1.75 which means sanyinjiao point acupressure (SP6) effectively reduced dysmenorrhea pain by 3.54.

**Conclusion:** There is an effect of sanyinjiao point acupressure therapy (SP6) on reducing the intensity of primary dysmenorrhea pain in female dormitory students of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta with a p-value of 0.000 and a decrease in dysmenorrhea pain of 3.54.

**Keywords :** *Dysmenorrhea, Sanyinjiao Point Acupressure (SP6), Adolescence*

---

<sup>1</sup>Student of Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of S-1 Midwifery Study Program: Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta